

## **FAKTOR DETERMINAN PEMBENTUK PERILAKU ORANG TUA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA OLEH REMAJA**

Lisdahayati<sup>1</sup>, Nelly Rustiati<sup>2</sup>, Yunike<sup>3</sup>, Ira Kusumawaty<sup>4</sup>  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang<sup>1,2,3,4</sup>  
lisdahayati@poltekkespalembang.ac.id<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan peran orang tua dalam mencegah remaja terjerumus penyalahgunaan narkoba. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitik dengan desain *Cross-Sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang narkoba dan sikap terhadap penyalahgunaan narkoba merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja. Simpulan, tingkat pengetahuan yang baik tentang penyalahgunaan narkoba tetap akan diikuti dengan perilaku pencegahan narkoba yang positif, sikap penyalahgunaan narkoba memiliki hubungan bermakna dan mempengaruhi adanya perilaku penyalahgunaan narkoba oleh remaja

Kata Kunci: Narkoba, Penyalahgunaan Narkoba, Sikap Ibu, Remaja

### **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the factors that most influence the formation of the role of parents in preventing teenagers from falling into drug abuse. The research method used in this research is an analytical method with a cross-sectional design. The research results show that knowledge about drugs and attitudes towards drug abuse are the factors that have the most influence on the formation of drug abuse prevention behavior in adolescents. In conclusion, a good level of knowledge about drug abuse will still be followed by positive drug prevention behavior; attitudes towards drug abuse have a significant relationship and influence the existence of drug abuse behavior by teenagers.*

*Keywords: Drugs, Drug Abuse, Mother's Attitude, Adolescents*

### **PENDAHULUAN**

Maraknya penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang dikalangan remaja merupakan hal yang tidak sesuai dengan norma dan nilai sosial yang berlaku didalam masyarakat (Kpae, 2019; Opara et al., 2020; Whitesell et al., 2019). Penyalahgunaan narkoba oleh remaja telah banyak mempengaruhi mental dan sekaligus pendidikan bagi para pelajar (Hébert et al., 2019; Whitesell et al., 2019). Pengguna narkoba di Indonesia 75% adalah berusia 15 hingga 25 tahun. Usia yang seharusnya digunakan untuk berkarya dan menunjukkan identitas diri dan pengabdian untuk bangsa dan negara (Fanghella et al., 2019). Masa depan bangsa bergantung sepenuhnya pada upaya pembebasan kaum muda dari bahaya narkoba.

Remaja, sangat rentan oleh pergaulan bebas Diana et al., (2021); Makaria et al., (2021) namun karena menginginkan adanya kebebasan dalam pergaulan, seringkali kegiatan remaja tidak terkontrol orang tua dan pihak sekolah. Tidak maksimal dalam mengawasi pergaulan remaja, kondisi lingkungan yang tidak kondusif, kesalahan dalam memilih teman, permasalahan ekonomi mengakibatkan kenakalan remaja (Kusumawaty et al., 2020). Jika hal tersebut berlanjut bukan tidak mungkin bahwa akan banyak hal negative, terjerumusnya dalam dunia penyalahgunaan obat-obatan atau narkoba (Kusumawaty et al., 2021).

Di Indonesia ancaman narkoba sudah sangat serius dan memprihatinkan dilihat dari jumlah, porsi penyalahgunanya, jenis dan jumlah narkoba yang disalahgunakan dan diedarkan secara gelap. Pengguna narkoba tahun 2019 menembuh di angka 3,6 juta orang, dengan pengguna dikalangan remaja makin meningkat sebesar 24 – 28 %. Di kota-kota besar di Indonesia, penyebaran narkoba pada kalangan remaja sudah tidak terkendali lagi, bahkan sudah berani masuk ke lingkungan sekolah. Berdasarkan Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia, diketahui bahwa sejumlah 1,77% atau sekitar 3,376.115 juta dari total populasi pengguna berusia 10-15 tahun (BNN 2018). Peningkatan kasus juga terjadi di Sumatera Selatan, di salah satu kabupaten, terjadi peningkatan pada tahun 2018 dibandingkan 2016. Kondisi tersebut menimbulkan keresahan orang tua atas perkembangan pergaulan anaknya. Bagaimanapun juga perkembangan anak dalam bersosialisasi dapat dipengaruhi pola asuh orang tua (Yunike & Kusumawaty, 2022). Remaja sebenarnya tahu kalau narkoba itu sangat berbahaya bagi mereka Asman et al., (2021); Dewi et al., (2020) namun karakteristik remaja memunculkan keinginan mencoba mengkonsumsi ataupun dipengaruhi teman (Crompton et al., 2020).

Narkoba (narkoba dan Obat/Bahan Berbahaya), disebut juga NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lain) adalah obat bahan atau zat bukan makanan yang jika diminum, diisap, dihirup, ditelan, atau disuntikan Saratian et al., (2021); Yunike et al., (2021), berpengaruh pada kerja otak sehingga terganggu kesehatan fisik, psikis, dan fungsi sosialnya akibat dampak adiksi yang ditimbulkan Asmawati et al., (2020); NIDA, (2021); Thaha et al., (2020) disertai perubahan suasana hati, pikiran dan perilaku (Cham et al., 2016). Penyalahgunaan narkoba berdampak negatif bagi remaja seperti penurunan berat badan, mata terlihat cekung dan merah, wajah pucat, bibir kehitaman, tangan dipenuhi bintik-bintik merah, pola eliminasi kurang baik, serta nyeri abdomen (Yunike et al., 2021).

Generasi muda merupakan aset bangsa yang berharga karena sadar atau tidak pada waktu alamiah merupakan pewaris dan penentu masa depan bangsa Gao et al., (2022) tetapi pada waktu yang bersamaan merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba (Schindler, 2019). Fakta ini merupakan salah satu ancaman nasional yang perlu ditanggulangi sedini mungkin karena narkoba membahayakan peradaban manusia (Liu et al., 2020). Peran orang tua dalam pencegahan dan pemberantasan narkoba sangat krusial dalam mengontrol perilaku diri maupun memutuskan untuk menghindari dari penyalahgunaan narkoba (Meehan et al., 2022). Berdasarkan pemaparan di atas penting untuk mengetahui apa saja faktor determinan yang dapat membentuk perilaku orang tua, sehingga fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor determinan pembentuk perilaku orang tua dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada remaja.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* untuk mengidentifikasi dinamika korelasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan. Populasi Penelitian adalah orang tua yang mempunyai anak berusia remaja, berlokasi di Desa Lubuk Batang Baru, berjumlah 66 orang. Tehnik

pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Penelitian ini telah lolos kaji etik dengan No. 0171/KEPK/Adm2/II/2022.

## HASIL PENELITIAN

Tabel. 1  
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia,  
Pendidikan, dan Pekerjaan

No	Variabel	Frekuensi	(%)
1	Usia		
	Mean	43,26	
	Median	43	
	Mode	44	
2	Pendidikan		
	SD	5	7,7
	SMP	12	18,5
	SMA/SLTA/SMK	45	69,2
	D3	2	3,1
	S1	1	1,5
3	Pekerjaan		
	Buruh	10	15,4
	Wiraswasta	16	24,6
	Petani/Pekebun	35	53,8
	PNS/TNI/Polri	4	6,2
	Total	65	100

Berdasarkan tabel 1 distribusi responden menurut karakteristik dapat dilihat bahwa Reponden berusia 32-59 tahun, rata-rata berusia 43,26 tahun. Kelompok umur responden terbanyak berada pada usia 30- 40 tahun sedangkan kelompok umur terkecil adalah 51-60 berjumlah 6%. Berdasarkan tingkat pendidikan responden kelompok pendidikan terbanyak adalah SLTA/SMK dan hanya 1 responden berpendidikan S1. Pekerjaan responden sebagian besar petani/berkebun 53,8% dan paling sedikit sebagai PNS/TNI/Polri.

Tabel. 2  
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan, Sikap,  
dan Perilaku Responden

No	Perilaku Pencegahan	Frekwensi	(%)
1	Pengetahuan		
	Baik	44	67,7
	Kurang	21	32
2	Sikap		
	Tepat	36	55,4
	Tidak tepat	29	44,6
3	Perilaku Positif	50	76,9
	Perilaku Negatif	15	23,1

Tabel 2 memperlihatkan sebagian besar reponden memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba, baru sekitar 55,4% responden bersikap tepat dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba walaupun sebagian besar responden sudah berperilaku positif dalam melakukan pencegahan narkoba.

Tabel. 3  
Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Pengetahuan,  
Sikap dengan Perilaku Responden

Variabel	Perilaku pencegahan Positif		Perilaku Pencegahan negatif		Jumlah	OR (CI 95%)	Nilai P
	N	%	N	%			
Pengetahuan							
Baik	4	9,1	40	90,9	44	11	0,000
Kurang	11	52,4	10	47,6	21		
Sikap							
Tepat	23	63,9	13	36,1	36	1,31	0.01
Tidak tepat	27	93,1	2	6,9	29		

Dari tabel 3 sebanyak 90,9% berpengetahuan baik memiliki perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba negatif. Sedangkan 52,4% dari 21 responden berpengetahuan kurang tentang penyalahgunaan narkoba memiliki perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba positif. Diketahui bahwa dari variable independen yang diteliti dan dianalisis dengan *chi-square* hasil uji *statistic* menunjukkan adanya hubungan antara variabel pengetahuan tentang perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba oleh remaja dengan *p-value* 0,00, dengan OR 11, artinya responden berpengetahuan baik, berpeluang 11 kali memiliki perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba yang baik juga dibandingkan dengan responden yang mempunyai pengetahuan kurang.

Berdasarkan tabel silang diketahui juga adanya hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan narkoba, sebanyak 27 (93,7%) dari 29 responden yang mempunyai sikap tepat mempunyai perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba positif, dan sebanyak 23 (63,9%) dari 36 responden bersikap tidak tepat berperilaku baik dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan *p-value* 0,007, artinya sikap berhubungan dengan perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba. Responden yang mempunyai sikap positif terhadap perilaku penyalahgunaan narkoba memiliki kecenderungan 1,31 kali mempunyai perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba positif dibanding dengan orang tua dengan sikap pencegahan penyalahgunaan narkoba negatif.

## PEMBAHASAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang hasil analisis, pembahasan berdasarkan variabel yang diteliti didahului dengan keterbatasan penelitian. Berdasarkan hasil pertanyaan tentang pengetahuan perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan melakukan pembagian kuesioner perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba oleh remaja pada orang tua remaja di desa Lubuk Batang Baru didapatkan hasil karakteristik responden dalam penelitian ini terlihat bahwa rentang umur responden adalah 31 tahun sampai 59 tahun dengan rata-rata usia responden 43 tahun. Hasil analisis univariat responden yang mempunyai pengetahuan baik tentang penyalahgunaan narkoba oleh remaja tidak serta merta diikuti dengan perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba positif. Rata-rata tingkat pengetahuan responden baik, tetapi perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba negatif dari hasil uji statistik didapatkan bahwa dari 44 responden yang mempunyai pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba baik 90,9 % perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba negatif.

Pengetahuan adalah suatu unsur yang merupakan bagian yang tergabung dalam suatu kebulatan yang tersusun dengan sistematis menggunakan kekuatan pemikiran, pengetahuan mana yang selalu dapat diperiksa dan ditelaah (dikontrol) dengan kritis oleh orang lain yang

ingin mengetahuinya. Pengetahuan merupakan suatu unsur yang sifatnya terbatas tidak sempurna karena selalu berkembang. Manusia tidak mengetahui secara total segala sesuatu, manusia berjalan melalui pola analisis, sintesa, membedakan, menyatukan baik didalam pengetahuan yang sifatnya sederhana maupun dalam pengetahuan yang bersifat kompleks. Menurut kodratnya pengetahuan merupakan wahana bagi manusia dalam mencapai kebenaran sesuai tujuan adanya pengetahuan. Pengetahuan seseorang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti pengalaman, proses belajar baik formal maupun informal serta mempengaruhi terbentuknya perilaku positif atau negatif seseorang.

Hasil uji statistik penelitian ini menunjukkan adanya hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba dengan perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba oleh remaja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kambu et al., (2021) bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap orang tua dalam upaya pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba pada remaja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Efni (2018) bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penyalahgunaan narkoba. Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian (Idrus et al., 2018). Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Firdaus & Hidayati (2018) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap penggunaan narkoba pada remaja sekolah menengah atas di kota Semarang.

Pengetahuan sebagai hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, raba tetapi sebagian besar diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran. Responden yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang penyalahgunaan narkoba pada penelitian ini tidak serta merta mempunyai perilaku positif tentang pencegahan dan penyalahgunaan narkoba. Hal ini berarti bahwa seseorang yang berpengetahuan baik mengenai napza belum tentu akan bersikap baik walaupun pengetahuan dan sikap dianggap hal yang berhubungan. Hasil Survei Nasional Penyalahgunaan narkoba tahun 2021 terdapat tiga faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba yaitu individu, keluarga dan lingkungan sosial, Faktor individu yang meliputi sikap seseorang jika ditawarkan membeli narkoba, memakai damn atau mengedarkan narkoba, bagaimana sikap terhadap teman, pasangan hidup atau pacar, keluarga yang melakukan penyalahgunakan atau mengedarkan narkoba dan bagaimana pengetahuan individu yang berhubungan dengan dampak penyalahgunaan narkoba (Puslitdatin BNN 2021).

Faktor internal dalam hal ini keluarga seperti bagaimana berinteraksi dan komunikasi dalam keluarga yang baik diharapkan dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba pada remaja, faktor lingkungan sosial yang meliputi kedekatan dengan fasilitas umum/ tempat keramaian tempat hiburan dan adanya faktor sosial seperti lingkungan dimana terdapat minuman keras, tawuran, perjudian dan lingkungan sosial yang rawan terhadap penyalahgunaan narkoba berpengaruh terhadap penyalahgunaan narkoba (Puslitdatin BNN 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 29 responden yang mempunyai sikap negatif tentang penyalahgunaan narkoba 93,1% menunjukkan perilaku pencegahan terhadap narkoba positif. Hasil uji statistik ada hubungan yang signifikan sikap tentang penyalahgunaan narkoba dengan perilaku pencegahan penyalahgunaan narkoba hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Idrus et al., (2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan sikap narapidana dengan penggunaan narkoba dilembaga pasyarakatan. Selaras dengan penelitian Firdaus & Hidayati (2018) yang menunjukkan bahwa sikap mempunyai

konsep dasar tertentu yang terdiri dari komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif berhubungan dengan bagaimana objek sikap dipersepsikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan yang baik tentang penyalahgunaan narkoba tetap akan diikuti dengan perilaku pencegahan narkoba yang positif, sikap penyalahgunaan narkoba memiliki hubungan bermakna dan mempengaruhi adanya perilaku penyalahgunaan narkoba oleh remaja.

## SARAN

Bagi tenaga kesehatan diharapkan lebih meningkatkan peran sebagai promotor dalam memberikan promosi kesehatan terkait pengetahuan, pencegahan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah kerjanya khususnya pada orangtua agar komunikasi pada anak berjalan efektif. Bagi keluarga dan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan terkait pengetahuan, pencegahan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah kerjanya.khususnya pada orangtua agar komunikasi pada anak berjalan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asman, A., Liza, L., & Sinthania, D. (2021). The Relationship of Adolescent Knowledge Level and Attitude about Drugs with the Event of Drugs using in Korong Parak Jua Nagari Lurah Ampalu Sub-District VII Koto Sungai Sarik, Padang Pariaman Regency. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 2(8), 351–359. <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/issue/archive>
- Asmawati, A., Ikhlasia, M., Panduragan, P., & Letchmi, S. (2020). The Effect of Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Therapy on the anxiety of NAPZA (Narcotics, Psychotropic, and Other Addictive Substances) Residents. *Enfermeria Clinica*, 30, 206–208. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.11.055>
- Cham, S., Koslik, H. J., & Golomb, B. A. (2016). Mood, Personality, and Behavior Changes During Treatment with Statins: A Case Series. *Drug Safety - Case Reports*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.1007/s40800-015-0024-2>
- Crompton, C. J., Hallett, S., Ropar, D., Flynn, E., & Fletcher-Watson, S. (2020). I Never Realised Everybody Felt as Happy as I Do When I am Around Autistic People: A Thematic Analysis of Autistic Adults' Relationships with Autistic and Neurotypical Friends and Family. *Autism*, 24(6), 1438–1448. <https://doi.org/10.1177/1362361320908976>
- Dewi, R., Rahmadana, M. F., Pangaribuan, W., & Dalimunthe, M. B. (2020). Self-Resilience Model of Drug Initiation and Drug Addiction (A structural equation model approach). *Archives of Psychiatry Research*, 56(1), 5–18. <https://doi.org/10.20471/may.2020.56.01.01>
- Diana, M., Chinthia, E. B., Ningrum, R. S., Jannah, N., & Yosefina, F. (2021). Knowledge Improvement of Youth About the Impact of Promiscuity. *Community Service Journal of Indonesia*, 2(2), 18–20. <https://doi.org/10.36720/csji.v2i2.250>
- Efni, N. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Penyalahgunaan Napza di Kelas IIA Lembaga Pemasaryakatan Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(2), 328. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i2.477>
- Fanghella, V., d'Adda, G., & Tavoni, M. (2019). On the Use of Nudges to Affect Spillovers in Environmental Behaviors. *Frontiers in Psychology*, 10(JAN), 1–18. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00061>

- Firdaus, A. M. Y., & Hidayati, E. (2018). Analyze The Relationship of the Level of Knowledge and Attitude Towards the Use of Drugs in Teens in School Mengah Top in Semarang City. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(1), 1–7. <http://repository.unimus.ac.id/2696/2/ABSTRAK.pdf>
- Gao, Y., Li, M., Li, Q., Huang, K., & Shen, S. (2022). Inheritors' Happiness and Its Relevant Factors in Intangible Cultural Heritage. *Sustainability*, 14(21), 14084. <https://doi.org/10.3390/su142114084>
- Hébert, M., Amédée, L. M., Blais, M., & Gauthier-Duchesne, A. (2019). Child Sexual Abuse among a Representative Sample of Quebec High School Students: Prevalence and Association with Mental Health Problems and Health-Risk Behaviors. *Canadian Journal of Psychiatry*, 64(12), 846–854. <https://doi.org/10.1177/0706743719861387>
- Idrus, N. A. A., Sakung, J., & Moonti, S. W. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Narapidana dengan Penggunaan Narkoba di Lembaga Perasyarakatan Klas IIB Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 835–842. <https://doi.org/10.56338/jks.v1i1.419>
- Kambu, A. Y., Kusnan, A., & Ariimaswati, A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Universitas Halu Oleo dengan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.36089/nu.v12i1.346>
- Kpae, G. (2019). Illicit Drug Abuse and Criminal Behaviour among Adolescent: Therivers State Experience. *Journal of Research and Opinion JRO*, 6(10), 2516–2525. <https://doi.org/10.15520/jro.v6i10>
- Kusumawaty, I., Yunike, Y., Jawiah, J., & Rehana, R. (2021). Family Resilience in Caring for Drug Addiction. *Gaceta Sanitaria*, 35, S491–S494. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.10.079>
- Kusumawaty, I., Yunike, Y., Elviani, Y., & Harmiyati, L. (2020). Penguatan Kapasitas Konselor Sebaya di Sekolah. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 140–146. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.52>
- Liu, Y., Yang, S., Wang, K., Lu, J., Bao, X., Wang, R., Qiu, Y., Wang, T., & Yu, H. (2020). Cellular Senescence and Cancer: Focusing on Traditional Chinese Medicine and Natural Products. *Cell Proliferation*, 53(10), 1–14. <https://doi.org/10.1111/cpr.12894>
- Makaria, E. C., Rachmayanie, R., & Adawiyah, R. (2021). Teenagers' Promiscuity of Alpha Generation. *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Sciences Education (ICSSE 2020)*, 525(Icsse 2020), 205–210. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.032>
- Meehan, P., Sadan, M., Hla, S. A., Phu, S. K., & Oo, N. M. (2022). Young people's everyday pathways into drug harms in Shan State, Myanmar. *Third World Quarterly*, 43(11), 2712–2730. <https://doi.org/10.1080/01436597.2022.2090923>
- NIDA. (2021). Hallucinogens DrugFacts. *Drug Facts*, November, 1–12. <https://www.drugabuse.gov/publications/drugfacts/hallucinogens>
- Opara, I., Lardier, D. T., Metzger, I., Herrera, A., Franklin, L., Garcia-Reid, P., & Reid, R. J. (2020). Bullets Have no Names: A Qualitative Exploration of Community Trauma Among Black and Latinx Youth. *Journal of Child and Family Studies*, 29(8), 2117–2129. <https://doi.org/10.1007/s10826-020-01764-8>
- Saratian, E. T. P., Risman, A., Ali, A. J., Rohman, F., Ramli, Y., & Soelton, M. (2021). Creating Character Building Against Drugs Abuse on Youth Organization. *Iccd*, 3(1), 241–245. <https://doi.org/10.33068/iccd.vol3.iss1.350>

- Schindler, A. (2019). Attachment and Substance Use Disorders-Theoretical Models, Empirical Evidence, and Implications for Treatment. *Frontiers in Psychiatry*, 10(October), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2019.00727>
- Thaha, R. M., Leida, M. I., Yusnitasari, A. S., & Jannatin, M. A. R. (2020). The Inhalant Behaviour Ngelem of Punk Community Members. *International Journal of Current Research and Review*, 12(23), 64–67. <https://doi.org/10.31782/IJCRR.2020.122309>
- Whitesell, M., Bachand, A., Peel, J., & Brown, M. (2019). Familial, Social, and Individual Factors Contributing to Risk for Adolescent Substance Use. *Journal of Addiction*, 2013, 1–9. <https://doi.org/10.1155/2013/579310>
- Yunike, Y., & Kusumawaty, I. (2022). Evaluation of Positive Parenting Training Program in Improving Mental Health of Children. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 10643–10655
- Yunike, Y., Kusumawaty, I., Elviani, Y., Atrisha, R., & Nathania, N. (2021). Comparative Study of Psychosocial Development Between Former Teenagers and Non Drug Users at Yayasan Ar-Rahman. *Proceedings of the First International Conference on Health, Social Sciences and Technology (ICoHSST 2020)*, 521(ICoHSST 2020), 294–300. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210415.061>